

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Pundi Kencana di PT. Bank Jatim Sumenep adalah fungsi bagian umum, fungsi staf analis kredit, fungsi teller. Fungsi yang terkait di Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Pundi Kencana di PT. Bank Jatim Sumenep berbeda dengan penjelasan pada teori Bab 2, fungsi yang terkait dalam teori yaitu fungsi sekretariat, fungsi penagihan, fungsi kas, fungsi akuntansi, dan fungsi pemeriksaan intern. Perbedaan mendasar yang ada pada PT. Bank Jatim Sumenep dengan yang ada di teori Bab 2 adalah di PT. Bank Jatim Sumenep tidak ada fungsi akuntansi dan fungsi pemeriksaan intern karena di PT. Bank Jatim Sumenep sudah menggunakan sistem. Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa secara garis besar fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Pundi Kencana di PT. Bank Jatim Sumenep sama dengan yang ada pada teori namun ada beberapa poin yang sedikit berbeda dengan yang ada pada teori.

Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Pundi Kencana meliputi formulir permohonan kredit, kwitansi, buku tabungan. Sedangkan dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Pemberian Kredit pada teori adalah formulir permohonan kredit, kwitansi, bukti pengeluaran kas,

bukti penerimaan kas, kartu pinjaman. Terdapat perbedaan antara dokumen yang digunakan oleh PT. Bank Jatim dengan teori yang ada pada Bab 2. Pada teori dijelaskan bahwa setiap transaksi pengeluaran kas dan penerimaan kas harus menggunakan dokumen pengeluaran kas dan penerimaan kas, sedangkan pada PT. Bank Jatim Bank Jatim Sumenep tidak menggunakan dokumen tersebut.

Catatan Akuntansi yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Pundi Kencana adalah. Hal ini sangat berbeda dengan Catatan akuntansi yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Pundi Kencana yaitu Jurnal umum, jurnal pengeluaran kas, jurnal penerimaan kas, kartu piutang, buku besar. . Sedangkan di PT. Bank Jatim hanya melakukan pencatatan jurnal umum melalui sistem yang sudah diterapkan oleh PT. Bank Jatim Sumenep.

Pada tahap permohonan kredit, calon debitur harus mengisi form permohonan kredit yang telah disediakan oleh pihak bank jatim serta harus melengkapi persyaratan lainnya.

Setelah nasabah melengkapi data dan mengisi form permohonan kredit, nasabah menyerahkan semua data yang diperlukan kepada bank, lalu pihak bank memasukkan data nasabah di register umum untuk selanjutnya di disposisi oleh pemimpin cabang ke unit kredit *Software Quality Assurance (SQA)*. Dari unit kredit SQA ini dilakukan pengecekan kelengkapan data dan melakukan pengecekan data bank melalui iDep (informasi debitur) untuk mengetahui apakah nasabah memiliki pinjaman di bank lain dan mengetahui posisinya bagus atau tidak. Setelah diketahui data bank nasabah bagus kemudian langsung di jadwalkan untuk proses survey. Survey disini dibagi menjadi dua yaitu survey yang pertama

yaitu survey kelayakan usaha dilakukan oleh staf analis kredit dan penyelia kredit, survey yang kedua yaitu survey jaminan yang dilakukan oleh unit kredit SQA.

Setelah proses survey selesai, maka dilakukan yang namanya Komite Kredit atau bisa disebut Rapat yang wajib dihadiri oleh Pemimpin Cabang, Penyelia Kredit, Kredit Unit *Software Quality Assurance* (SQA), dan 2 staf analis kredit. Komite Kredit ini dilakukan untuk memutuskan layak atau tidaknya usaha nasabah atau debitur. Dan di PT. Bank Jatim ini menerapkan prinsip 5C yaitu *Character, Capacity, Capital, Colleteral*, dan *Condition*. Setelah 5 unsur tersebut terpenuhi bisa langsung membuat keputusan kredit.

Alasan penolakan atas permohonan kredit pundi kencana ini dibagi menjadi dua yaitu karena data bank dari nasabah atau debitur tersebut jelek dan usaha yang dimiliki belum layak dibiayai.

Jika pada saat keputusan kredit usaha calon debitur layak untuk dibiayai maka pada saat proses pencairan kredit, calon debitur harus mendatangi kantor bank jatim untuk mengetahui besaran plafond, suku bunga, dan besaran angsuran yang harus dibayar setiap bulan.

Penentuan Plafond untuk kredit Pundi Kencana di PT. Bank Jatim Sumenep ini memperhitungkan dari laporan laba/rugi, neraca, rasio keuangan, rekonsiliasi aset tetap dan rekonsiliasi modal dari usaha debitur.

Untuk mengatasi adanya kredit macet yang ada di PT. Bank Jatim Sumenep, PT. Bank Jatim melakukan pengecekan iDeb (Informasi Debitur) yang dilakukan setiap ada permohonan kredit masuk, proses ini untuk mengetahui data bank dari calon debitur.

Selain itu PT. Bank Jatim Sumenep juga melakukan pengecekan ke tempat usaha debitur setelah 3 (bulan) mendapat pembiayaan dari PT. Bank Jatim yang dilakukan oleh fungsi monitoring. Fungsi monitoring ini untuk mengetahui kemajuan usaha dari debitur dengan melihat jumlah persediaan yang ada di tempat usaha.

Jika sudah terjadi kredit macet ini biasanya dilihat dulu penyebabnya, yang biasanya terjadi adalah kegagalan usaha debitur atau bisa dibilang bangkrut. Upaya yang dilakukan PT. Bank Jatim Sumenep adalah melakukan aspek kekeluargaan untuk membahas tentang angsuran, jika cara ini sudah tidak bisa maka PT. Bank Jatim Sumenep akan menjadwalkan pelelangan jaminan dari debitur.

## **5.2. Saran dan Implikasi Penelitian**

Saran ini ditunjukkan kepada penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik kedepannya. Oleh karena itu disarankan :

### **5.2.1 Saran**

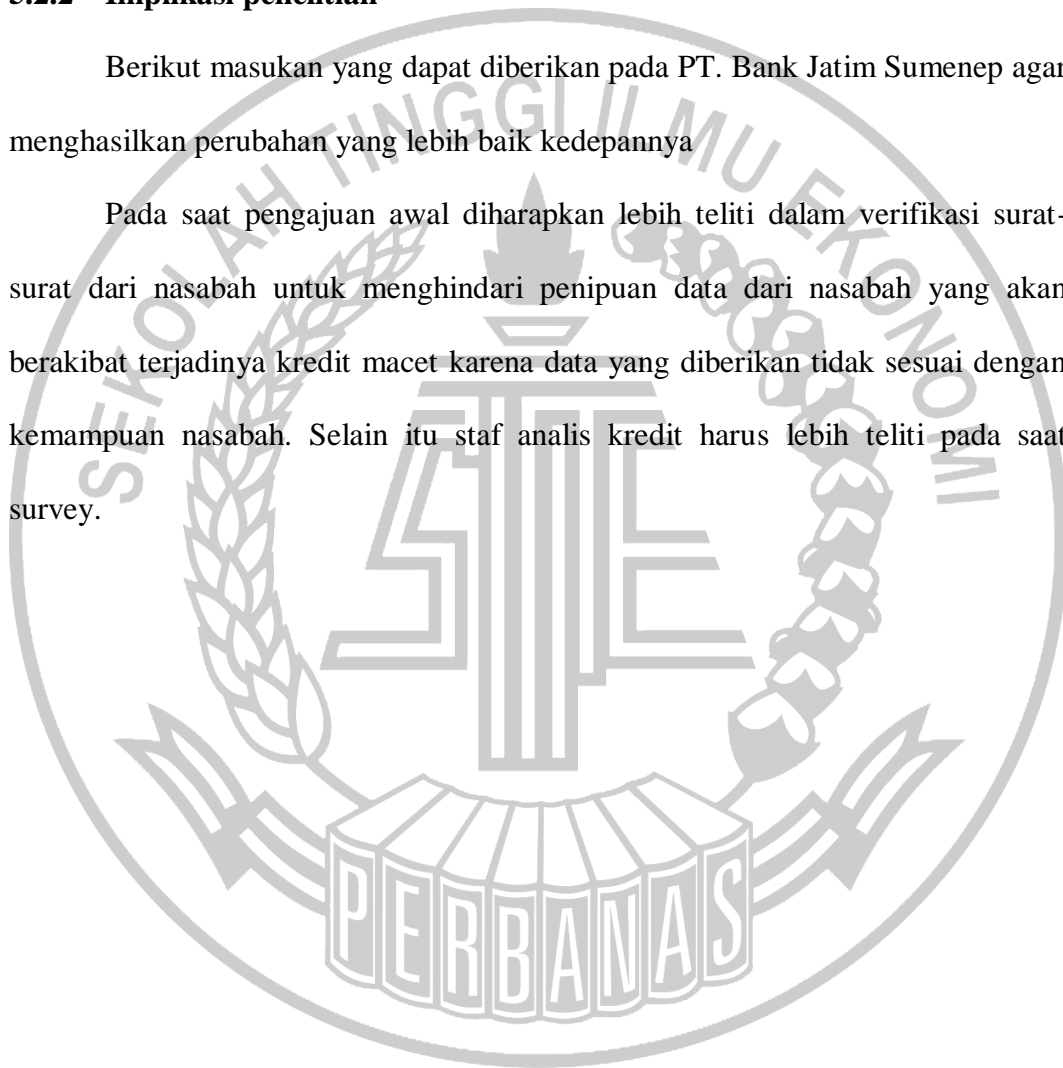
1. Bagi peneliti selanjutnya bila melakukan penelitian pada PT. Bank Jatim Sumenep diharapkan dapat mencari lebih banyak sumber data dan informasi terkait penelitian yang dilakukan agar menghasilkan penelitian yang lebih akurat.
2. Bagi PT. Bank Jatim Sumenep diharapkan lebih terbuka terhadap kegiatan penelitian mahasiswa karena hal tersebut juga dapat dijadikan tolak-ukur dan media pemasaran produk yang ada di PT. Bank Jatim.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya sebaiknya lebih memberikan referensi tentang perusahaan yang bisa diteliti untuk Tugas Akhir karena tidak semua perusahaan mau untuk diteliti terutama pada saat terjadi pandemi virus corona atau Covid-19 seperti sekarang ini.

### **5.2.2 Implikasi penelitian**

Berikut masukan yang dapat diberikan pada PT. Bank Jatim Sumenep agar menghasilkan perubahan yang lebih baik kedepannya

Pada saat pengajuan awal diharapkan lebih teliti dalam verifikasi surat-surat dari nasabah untuk menghindari penipuan data dari nasabah yang akan berakibat terjadinya kredit macet karena data yang diberikan tidak sesuai dengan kemampuan nasabah. Selain itu staf analis kredit harus lebih teliti pada saat survey.



## DAFTAR PUSTAKA

Hermansyah. (2005). *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Kasmir. (2010). *Manajemen Perbankan*. (P. R. Persada, Penyunt.) Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba empat.

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba empat

<https://bankjatim.co.id/id/tentang-bankjatim/profil>

<https://bankjatim.co.id/id/simpanan/tabungan/tabunganku>

